**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan status fenomena tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dalam hal ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan hal yang berhubungan dengan fenomena siswa kecanduan facebook dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling. Strateginya dalam bentuk penelitian eksploratif

Jenis penelitian Ethnographic design (James H. McMillan: 1993) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dipilih dengan alasan bahwa melalui Ethnographic peneliti dapat memberikan sedikit penjelasan mengenai pola perilaku, kebiasaan dan cara hidup melalui observasi dan interpretasi perilaku manusia yang berinteraksi dengan manusia lainnya terkait dengan fenomena siswa kecanduan facebook dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dimana sepanjang penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan data dari subjek peneliti sebanyak-banyaknya dan juga dapat mewawancarai guru pembimbing dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru pembimbing dan siswa dijadikan sebagai sasaran dalam objek penelitian sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

42

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilaksanakannya kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi sasaran lokasi penelitian ini bertempat di SMA NEGERI 3 Parepare Jl. Pendidikan, Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare provinsi Sulawesi selatan. Penentuan lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada sekolah tersebut. Letak lokasi SMAN 3 Parepare berada di pertengahan antara lapadde dan soreang namun lokasi sekolah ini sangat jauh dari keramaian kota dan suara bising kendaraan sehingga siswa dengan nyaman dapat menerima pelajaran dengan baik, luas wilayah sekolah ini ialah 7369 m2 dengan jumlah gedung yang ada sebanayk 12 gedung masing-masing diantaranya kantor, ruang kelas, wc, perpustakaan dan Lab.

Visi sekolah SMAN 3 Parepare yaitu berprestasi dalam bidang IPA, Berbudaya Lingkungan dan Berakhlak mulia. Sedangkan misi dari SMAN 3 Parepare yaitu 1) Menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan berbasis Lingkungan Hidup dan memacu kompetensi peserta didik 2) Meningkatkan Prestasi Akademik melalui Inovasi Pembelajaran Berbasis IT 3) Meningkatkan Prestasi Non-Akademik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler 4) Meningkatkan IMTAQ melalui Pengamalan Agama menurut keyakinan masing-masing 5) Meningkatkan Kedisiplinan dan Kejujuran Warga Sekolah 6) Meningkatkan Kebersihan dan Keindahan Sekolah 7) Menerapkan Manajemen yang Tranparan, Demokratis, Akuntabel, Profesional dan Partisipatif.

1. **Sumber Data**

Pemilihan sumber data di dasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Dilihat dari procedure pengumpulan data maka pada penelitian ini diperoleh data dari informan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, wawancara dengan menggunakan focus group discussion dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer merupakan sumber utama data primer yang menjadi objek penelitian ialah siswa sebanyak 5 orang yang kecanduan facebook serta sumber data sekunder yang mana dalam penelitian ini yang menjadi sumber data diperoleh dari guru BK sebanyak 3 orang, guru TIK 1 orang, buku-buku kasus/buku data pelaksanaan bimbingan dan konseling atau yang mendukung data primer.

1. **Fokus dan Deskripsi Fokus**

Adapun yang menjadi fokus penelitian dan deskripsi fokus pada penelitian ini ialah:

1. Fenomena perilaku siswa yang kecanduan facebook, yaitu perilaku siswa yang terkait dengan karir, belajar, sosial dan pribadi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kecanduan facebook, yaitu faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.
3. Layanan BK yang telah diberikan oleh guru BK terhadap siswa yang kecanduan facebook, baik itu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individu, dan dukungan sistem.
4. Program BK yang sesuai untuk siswa yang kecanduan facebook, meliputi layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individu, dan dukungan sistem.
5. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode serta situasi dan kondisi lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian. Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan maka, dalam pengumpulan data ada tiga cara yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan Observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang gejala-gejala (tindakan, benda, dan peristiwa) serta kaitan antara satu gejala dengan gejala lain yang terjadi sesuai dengan fakta dilapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba mengamati bagaimana siswa bisa kecanduan dalam menggunakan facebook.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan tentang sesuatu yang diketahui oleh sesorang atau kelompok yang menjadi sumber data dalam teknik pengumpulan data ini yakni guru pembimbing dan siswa. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview)* yang dipandu dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan agar wawancara lebih terarah. Di samping itu juga dilakukan wawancara tidak berencana atau wawancara sambil lalu yang dilakukan di warung-warung tempat nongkrong anak sekolah atau di area bermain mereka. Dengan wawancara tidak berencana ini diharapkan dapat menjaring data yang seluas-luasnya.

1. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data-data kegiatan yang terdokumentasi.

1. Focus Group Discussion

Wawancara yang dilakukan secara berkelompok dan terfokus untuk melengkapi data yang diperoleh melalui instrumen lain.

1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan peneliti berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Mile and Huberman: 2007) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

(Sumber: Miles and Huberman, 2007:20)

1. Data Collection

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari siswa dan guru melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan focus group discussion.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam tahap ini, data yang diperoleh data tahap I direduksi dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan focus group discussion ke dalam tiga pokok utama yaitu data dan informasi tentang gambaran permasalahan.

1. Data Display (Penyajian Data)

Kemudian pada tahap ini data diorganisasikan dengan membuat catatan-catatan lapangan dalam bentuk tertulis tentang gambarang permasalahan.

1. Conclution drawing/verification

Pada tahap akhir peneliti membuat kesimpulan dari data dan informasi yang telah dibuat kemudian diinterpretasikan berdasarkan fakta yang ada yaitu gambaran perencanaan dan permasalahan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pengujian keabsahan data dengan triangulasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber data, peneliti lakukan untuk mengecek keabsahan data dari sumber data yang telah peneliti lakukan wawancara, observasi/pengamatan dan hasil wawancara. Peneliti lalu mengadakan triangulasi melalui wawancara dari berbagai informan. Hal ini untuk memastikan kebenaran informasi hasil wawancara dan hasil observasi. Jika data dari sumber penelitian ini sesuai dengan data yang diperoleh dari kedua kasus maka data tersebut memiliki tingkat kepercayaan sehingga tingkat kebenaran kesimpulan akhir hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber yakni data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data utama peneliti membuktikan kebenaran data tersebut dan wawancara lagi dua orang triangulator sebagai pembanding data hasil wawancara dengan triangulator peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan sumber utama apabila triangulator memberikan data yang sama terhadap setiap pertanyaan yang diajukan pada sumber data utama maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti semakin kuat.

1. Triangulasi teknik, berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti membuktikan kebenaran dengan dokumentasi dan observasi yang ada di sekolah sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan kepada sumber data hal ini dilakukan dengan alasan jangan sampai data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak benar adanya maka peneliti membuktikan dengan studi dokumentasi dan pengamatan langsung di lapangan.